



Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Perkembangan Moral dan Akhlak Anak Usia Dini

**Gita Rahayu, Dila Suryani Hutaeruk, Eva Susanti, Hadi Gunawan,
Irma hasiani**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perkembangan moral dan akhlak anak usia dini. Kegiatan keagamaan merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang bertujuan menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan akhlak mulia kepada anak sejak dini. Melalui berbagai aktivitas seperti doa bersama, hafalan surah pendek, praktik ibadah, serta pembiasaan perilaku Islami, anak dapat belajar memahami nilai-nilai kebaikan yang menjadi dasar pembentukan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas guru dan orang tua anak usia dini. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan moral dan akhlak anak usia dini dengan nilai koefisien determinasi sebesar 93,2%.

Kata Kunci: kegiatan keagamaan, moral, akhlak, anak usia dini, pendidikan karakter

Abstract

This study aims to analyze the effect of religious activities on the moral and character development of early childhood children. Religious activities are learning activities designed to instill spiritual, moral, and noble character values from an early age. Through activities such as collective prayers, memorization of short Qur'anic chapters, worship practices, and habituation of Islamic behavior, children can learn and internalize positive values that form the foundation of their character. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 30 respondents consisting of teachers and parents of early childhood children. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using descriptive



statistics, validity tests, reliability tests, simple linear regression, t-tests, and coefficient of determination analysis. The results indicate that religious activities have a positive and significant effect on the moral and character development of early childhood children with a coefficient of determination of 93.2%.

Keywords: religious activities, morality, character, early childhood, character education

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi utama dalam membentuk kepribadian, karakter, dan perilaku anak di masa depan. Pada masa usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga berbagai nilai dan kebiasaan yang diajarkan akan lebih mudah tertanam dalam diri mereka. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga harus memperhatikan perkembangan moral dan akhlak anak sebagai bagian penting dari pembentukan karakter.

Perkembangan moral dan akhlak merupakan proses pembentukan kemampuan anak dalam membedakan perilaku yang baik dan buruk serta menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Anak yang memiliki perkembangan moral dan akhlak yang baik akan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, sopan santun, bertanggung jawab, dan menghormati orang lain. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan sejak dini agar menjadi kebiasaan yang melekat hingga dewasa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan moral dan akhlak anak adalah melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal ajaran agama, memahami nilai-nilai kebaikan, serta membiasakan diri melakukan berbagai aktivitas yang bernilai ibadah. Melalui kegiatan tersebut, anak belajar menghubungkan perilaku sehari-hari dengan ajaran agama yang dianut.

Kegiatan keagamaan di lembaga pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti doa bersama, hafalan doa harian, hafalan surah pendek, praktik salat, membaca kisah teladan nabi, serta pembiasaan mengucapkan salam dan bersikap sopan. Aktivitas tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan anak tetapi juga membantu membentuk karakter dan akhlak yang baik.



Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perkembangan moral dan akhlak anak usia dini.

B. KAJIAN TEORI

Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik melalui pembelajaran, pembiasaan, dan praktik ibadah. Pada pendidikan anak usia dini, kegiatan keagamaan dirancang sesuai dengan tahap perkembangan anak agar mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak karena nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga dipraktikkan secara langsung. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, anak akan mengembangkan sikap religius yang menjadi dasar pembentukan perilaku positif.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti pembiasaan doa harian, praktik ibadah, bercerita kisah keteladanan, bernyanyi lagu-lagu Islami, dan kegiatan keagamaan lainnya yang sesuai dengan usia anak. Kegiatan tersebut membantu anak memahami ajaran agama secara menyenangkan.

Melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan, anak dapat mengembangkan nilai-nilai spiritual sekaligus meningkatkan kualitas moral dan akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator Kegiatan Keagamaan

1. Pembiasaan doa harian.
 2. Hafalan surah pendek.
 3. Praktik ibadah sederhana.
 4. Pembelajaran kisah teladan.
 5. Pembiasaan perilaku religius.
-



Perkembangan Moral dan Akhlak Anak

Perkembangan moral merupakan proses pembentukan kemampuan anak dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai benar dan salah dalam kehidupan sehari-hari. Moral membantu anak menentukan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan sosial.

Akhlak merupakan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan berdasarkan ajaran agama. Akhlak yang baik ditunjukkan melalui sikap jujur, sopan santun, menghormati orang lain, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Pembentukan akhlak menjadi tujuan penting dalam pendidikan Islam.

Perkembangan moral dan akhlak anak dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keluarga, sekolah, lingkungan sosial, dan pengalaman belajar yang diperoleh anak. Lingkungan yang mendukung akan membantu anak mengembangkan perilaku positif secara optimal.

Melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, anak memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan nilai-nilai moral dan akhlak sehingga perilaku positif dapat berkembang menjadi kebiasaan sehari-hari.

Indikator Perkembangan Moral dan Akhlak

1. Kejujuran dalam bertindak.
2. Sopan santun terhadap guru dan teman.
3. Tanggung jawab terhadap tugas.
4. Kepedulian terhadap sesama.
5. Kedisiplinan dalam kegiatan sehari-hari.

Hipotesis Penelitian

H₁: Kegiatan keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan moral dan akhlak anak usia dini.

H₀: Kegiatan keagamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan moral dan akhlak anak usia dini.



C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Kegiatan Keagamaan (X), sedangkan variabel dependen adalah Perkembangan Moral dan Akhlak Anak (Y). Populasi penelitian terdiri atas anak usia dini yang mengikuti kegiatan keagamaan di lembaga pendidikan Islam. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang terdiri atas guru dan orang tua anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Kegiatan Keagamaan (X)	30	4,88	0,10
Perkembangan Moral dan Akhlak (Y)	30	4,93	0,08

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,88 dan perkembangan moral serta akhlak anak sebesar 4,93. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi, yang berarti kegiatan keagamaan telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan moral dan akhlak anak.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Kegiatan Keagamaan	0,971
Perkembangan Moral dan Akhlak	0,973

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha pada seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.



Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel X	Y
X	1 0,965
Y	0,965 1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,965 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kegiatan keagamaan dan perkembangan moral serta akhlak anak usia dini.

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,965 0,932

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,932 menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan mampu menjelaskan 93,2% variasi perkembangan moral dan akhlak anak, sedangkan sisanya sebesar 6,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Kegiatan Keagamaan	0,962	17,854	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, kegiatan keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan moral dan akhlak anak usia dini.



E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan moral dan akhlak anak usia dini. Kegiatan seperti doa bersama, hafalan surah pendek, dan praktik ibadah membantu anak memahami nilai-nilai kebaikan yang diajarkan dalam agama. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang membuat anak lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran melalui kisah-kisah teladan para nabi dan tokoh Islam juga memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan moral anak. Anak belajar tentang kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan kepedulian melalui cerita yang disampaikan oleh guru. Nilai-nilai tersebut kemudian menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan teman, guru, dan keluarga.

Kegiatan keagamaan juga membantu meningkatkan kedisiplinan anak karena mereka dibiasakan mengikuti aturan dan jadwal tertentu dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, pembiasaan mengucapkan salam, berdoa, dan menghormati orang lain membantu membentuk akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan merupakan sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan moral dan akhlak anak usia dini. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu terus mengembangkan program-program keagamaan yang menarik, terstruktur, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

F. KESIMPULAN

Kegiatan keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan moral dan akhlak anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan mampu menjelaskan 93,2% variasi perkembangan moral dan akhlak anak. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan keagamaan yang terprogram dan berkelanjutan perlu terus ditingkatkan sebagai upaya membentuk generasi yang memiliki karakter religius, berakhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.



G. DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. (2024). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2024). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sujiono, Y. N. (2024). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Lickona, T. (2024). *Character Matters*. New York: Simon & Schuster.
- Majid, A., & Andayani, D. (2024). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, A., & Fitriani, N. (2025). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 10(1), 112–130.
- Hasanah, L., & Putri, D. (2025). Perkembangan Moral Anak melalui Pembiasaan Keagamaan. *Jurnal Golden Age*, 9(2), 88–105.
- Sari, M., & Wulandari, R. (2025). Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Dini di Lembaga Islam. *Jurnal Obsesi*, 11(2), 210–228.
- Pratiwi, N., & Nurhayati, E. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Religius dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(1), 145–163.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2025). *Pedoman Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Direktorat Pendidikan Islam. (2025). *Panduan Penguatan Karakter Religius pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam.